

**KEPENTINGAN TURKI PADA KERJASAMA INDONESIA-
TURKI DALAM PEMBUATAN TANK MEDIUM
(KAPLAN MT)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh :

**M. Bima Satria Putra
07041381621141**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2020**

**KEPENTINGAN TURKI PADA KERJASAMA INDONESIA-
TURKI DALAM PEMBUATAN TANK MEDIUM
(KAPLAN MT)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



Disusun Oleh :

**M. Bima Satria Putra
07041381621141**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2020**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING
KEPENTINGAN TURKI PADA KERJASAMA INDONESIA-TURKI DALAM
PEMBUATAN TANK MEDIUM (KAPLAN MT)**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

M. BIMA SATRIA PUTRA

07041381621141

**Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan dalam ujian akhir
Program Sarjana**

Pembimbing I

Dra. Retno Susilowati, MM

NIP. 195905201985032003



Pembimbing II

Ferdiansyah R, S.IP., M.A

NIP. 198904112019031013



**Disetujui
Oleh,
Ketua
Program
Studi,**



Dr. Azhar, S.H., M.Sc., L.LM

NIP. 19650427198903100

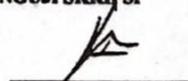
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

**KEPENTINGAN TURKI PADA KERJASAMA INDONESIA-
TURKI DALAM PEMBUATAN TANK MEDIUM
(KAPLAN MT)
SKRIPSI**

**Telah Dipertahankan di Depan Tim Penguji
Pada Tanggal 23 Desember 2020
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

TIM PENGUJI SKRIPSI

**Dra. Retno Susilowati, MM
Ketua**



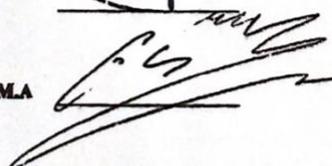
**Ferdiansyah.R, S.IP., M.A.
Anggota**



**Dr. Ranista Putra, S.IP., M.Si
Anggota**

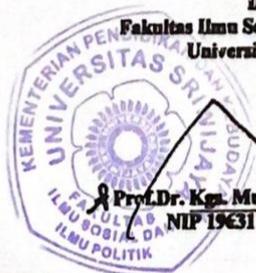


**Muhammad Yusuf Abror S.IP., M.A
Anggota**



**Palembang, 23 Desember 2020
Mengesahkan,
Dekan.**

**Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



**Prof. Dr. Kga. Muhammad Sobri, M.Si
NIP 196311061990031001**

**HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING
KEPENTINGAN TURKI PADA KERJASAMA INDONESIA-TURKI DALAM
PEMBUATAN TANK MEDIUM (KAPLAN MT)**

SKRIPSI

Disusun Oleh:

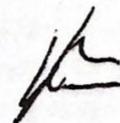
M. BIMA SATRIA PUTRA

07041381621141

**Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk diajukan dalam ujian akhir
Program Sarjana**

Pembimbing I

**Dra. Retno Susilowati, MM
NIP. 195905201985032003**



Pembimbing II

**Ferdiansyah R, S.IP., M.A
NIP. 198904112019031013**



Disetujui Oleh,

Ketua Program Studi,



Dr. Azhar, S.H., M.Sc., L.LM

NIP. 19650427198903100

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Bima Satria Putra

NIM : 07041381621141

Program Studi : Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “ KEPENTINGAN TURKI PADA KERJASAMA INDONESIA-TURKI DALAM PEMBUATAN TANK MEDIUM (KAPLAN MT) “ ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang 09, Desember, 2020

Yang membuat pernyataan

M. Bima Satria Putra

NIM 07041381621141

LEMBAR PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. kedua orang tua tercinta saudariku Mira Dona dan keluarga yang selalu memberikan saran, dukungan, dan doa yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan dengan menyenangkan.
2. Diri sendiri untuk dapat tetap menyelesaikan skripsi ini meski dalam keadaan yang sedemikian rumit.
3. Teman- teman 2016, terima kasih atas segala dukungan dan kebersamaan selama masa perkuliahan.

ABSTRAK

Turki merupakan salah satu negara aktor baru dalam industri pertahanan dunia, sebagai salah satu aktor baru dalam industri pertahanan dunia, Turki justru melakukan kerjasama pembuatan tank medium dengan negara Indonesia yang bukan sama sekali aktor dalam industri pertahanan dunia, kerjasama ini menimbulkan banyak pertanyaan terutama apa kepentingan nasional Turki yang didapati dari kerjasama dengan Indonesia ini. Fokus penelitian ini untuk menganalisa kepentingan nasional apa yang dibawa oleh Turki dalam kerjasama pembuatan tank medium dengan Indonesia. Adapun metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif serta menggunakan data sekunder sebagai data utama dan menggunakan teknik analisa studi dokumen sebagai teknik keabsahan data. Untuk dapat menganalisa kepentingan nasional Turki peneliti menggunakan teori kepentingan nasional oleh Donald E Nuechterlain yang membagi kepentingan nasional menjadi 4 dimensi kepentingan yaitu Pertahanan, Ekonomi, Tata regional, dan Ideologi. Dari hasil analisa peneliti menyimpulkan kepentingan Ekonomi merupakan kepentingan yang paling utama bagi Turki dalam kerjasama pembuatan tank medium dengan Indonesia ini, diikuti oleh kepentingan tata regional, kepentingan Ideologi dan kepentingan pertahanan, dari kerjasama ini Indonesia di harapkan dapat mengakumulasi juga kepentingan serta keuntungan bagi mereka, terutama pemanfaatan secara maksimal transfer teknologi dari Turki.

Kata Kunci : Kepentingan Nasional Turki, Tank medium, Teori kepentingan Nasional Donald E Nuechterlain

ABSTRACT

Turkey is one of the new actors in the world defense industry, as one of the new actors in the world defense industry, Turkey actually cooperates in the manufacture of medium tanks with the Indonesian state which is not an actor at all in the world defense industry, this cooperation raises many questions, especially what are the interests from the cooperation with Indonesia. The focus of this research is to analyze the national interests brought by Turkey in the cooperation of making medium tanks with Indonesia. The research method uses qualitative research methods and uses secondary data as the main data and uses document study analysis techniques as a technique of data validity. To be able to analyze the national interest of Turkey the researcher uses the theory of national interest by Donald E. Nuechterlain which divides the national interest into 4 dimensions of interest, namely Defense, Economy, Regional Order, and Ideology. From the results of the analysis, the researcher concludes that economic interests are the most important interests of Turkey in the cooperation of making medium tanks with Indonesia, followed by regional order interests, ideological interests and defense interests, from this cooperation Indonesia is expected to accumulate interests and benefits for them. especially the maximum utilization of technology transfer from Turkey.

Keywords: Turkish national interest, medium tank, Donald E. Nuechterlain National interest theory

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini, dan juga sholawat beriring salam kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang mana telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang benerang. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Hubungan Internasional pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D selaku ketua jurusan dari jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya
2. Ibu Dra. Retno Susilowati, MM selaku dosen pembimbing 1 dan Bapak Ferdiansyah.R, S.IP., M.A., selaku dosen pembimbing 2 yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
3. Ibu Sari Mutiara Aisyah, S.IP., M.A selaku pembimbing akademik saya yang telah banyak berbagi ilmu baik dalam hal akademik maupun non akademik yang tak ternilai harganya sehingga menjadi bekal saya dalam menjalani masa pendidikan
4. Kedua orang tua saya Mama dan Papa yang telah percaya kepada saya dan memberikan bantuan dukungan material serta moral kepada saya selama masa perkuliahan dalam proses pengerjaan skripsi.
5. Kakak Tercinta Mira Dona atas saran dan masukkan juga motivasi dalam proses pengerjaan Skripsi
6. Putri Bela Fransiska yang tidak pernah berhenti percaya dan memberikan dukungan sepenuhnya kepada saya selama proses pengerjaan skripsi ini.
7. Julius, Irfan, Aziz, Safura, serta Debby yang telah banyak membantu dan juga bertukar pikiran dimasa perkuliahan
8. Akhir kata, saya berharap Allah SWT akan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah berkenan membantu saya dalam proses skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 28 Januari 2021

M. Bima Satria Putra
NIM 07041381621141

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	<i>i</i>
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	<i>ii</i>
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	<i>iv</i>
LEMBAR PERSEMBAHAN.....	<i>v</i>
ABSTRAK	<i>vi</i>
ABSTRACT	<i>vii</i>
KATA PENGANTAR.....	<i>viii</i>
DAFTAR ISI	<i>ix</i>
DAFTAR TABEL.....	<i>xi</i>
DAFTAR GAMBAR.....	<i>xiii</i>
BAB I.....	<i>1</i>
PENDAHULUAN	<i>1</i>
1.1 LATAR BELAKANG.....	<i>1</i>
1.2 RUMUSAN MASALAH	<i>7</i>
1.3 TUJUAN PENELITIAN.....	<i>7</i>
1.4 MANFAAT PENELITIAN.....	<i>8</i>
MANFAAT TEORITIS	<i>8</i>
1.5 TINJAUAN PUSTAKA	<i>9</i>
1.6 LANDASAN TEORI	<i>12</i>
1.7 ALUR PEMIKIRAN	<i>16</i>
1.8 ARGUMEN UTAMA.....	<i>16</i>
1.9 METODE PENELITIAN	<i>18</i>
1.9.1 DESAIN PENELITIAN.....	<i>18</i>
1.9.2 DEFINISI KONSEP	<i>18</i>
1.9.3 FOKUS PENELITIAN	<i>20</i>
1.9.4 UNIT ANALISIS	<i>20</i>
1.9.5 JENIS DAN SUMBER DATA.....	<i>20</i>
1.9.6 TEKNIK DAN PENGUMPULAN DATA	<i>21</i>
1.9.7 TEKNIK KEABSAHAN DATA.....	<i>22</i>
1.9.8 TEKNIK ANALISIS DATA.....	<i>22</i>
BAB II	<i>25</i>

Gambaran umum	25
2.1 Sejarah Hubungan antara Turki-Indonesia.....	25
2.2 Industri Pertahanan Turki	28
2.3 Profil Perusahaan FNSS.....	30
2.4 Sejarah Industri Pertahanan Indonesia.....	32
2.5 Profil Perusahaan PT. PINDAD.....	34
2.6 Profil Tank Medium Turki-Indonesia Kaplan MT	35
BAB III	37
Analisa	37
3.1 Dimensi Kepentingan Nasional Turki.....	37
3.1.1 Kepentingan Pertahanan Turki	38
3.1.2 Kepentingan Ekonomi Turki	41
3.1.3 Kepentingan Tata-Regional Turki.....	45
3.1.4 Kepentingan Ideologi	49
3.2 Analisa Kepentingan Turki terhadap Indonesia	53
BAB IV.....	64
Kesimpulan dan saran	64
4.1 Kesimpulan :	64
4.2 SARAN	65
DAFTAR PUSTAKA.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Peringkat 15 negara dengan Industri pertahanan terbaik di dunia tahun 2018(diluarChina).....	2
Tabel 1. 2 Peringkat perusahaan Turki selama 4 tahun semenjak memasuki bursa pada data 100 industri pertahanan terbaik di dunia diluar dari Tiongkok menurut SIPRI.....	3

DAFTAR SINGKATAN

SIPRI : *Stockholm International Peace Research Institute*

MENA: *Middle East and North Asia*

NATO : *North Atlantic Treaty Organization*

AKP : *Adalet Ve Kalkinma Partisi*

SSM : *Savunna Sanayyi Mustesarligi*

SSB : *Savunna Sanayyi Bestarlugi*

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Lambang Kesultanan Ustmani (Ottoman)	25
Gambar 2. 2 Lambang SSB (Savunna Sanayyi Bestarlugi)	30
Gambar 2. 3 Lambang FNSS	31
Gambar 2. 4 Lambang PT. Pindad	34
Gambar 2. 5 Tank Medium KAPLAN MT	37
Gambar 3. 1 Statistik anggaran kementerian	56

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Selama satu dekade terakhir ini politik global berada di kondisi yang cukup stabil hal ini terlihat makin gencarnya kerjasama yang dilakukan oleh negara-negara di dunia baik kerjasama dalam bidang politik, ekonomi ataupun pertahanan. Meski keadaan politik global yang cenderung damai seperti saat ini negara-negara di dunia tetap berlomba-lomba dalam membangun kekuatan mereka, dikarenakan sudah menjadi kewajiban tiap negara di dunia untuk menjaga kepentingan dan kedaulatan mereka, namun dari banyaknya negara di dunia ada beberapa negara di dunia yang dapat dikategorikan sebagai negara yang aktif dalam membangun serta mengembangkan kemampuan ketahanan dan pertahanan mereka serta menjual produk industri pertahanan mereka.

Berdasarkan data dari SIPRI tahun 2018 (SIPRI, 2019) (*Stockholm International Peace Research Institute*) yang berisikan data 100 perusahaan industri pertahanan terbaik di dunia diluar dari China, menempatkan Amerika Serikat sebagai negara yang paling banyak mendominasi perusahaan industri pertahanan terbaik dan terproduktif di dunia, disusul oleh Inggris di peringkat kedua yang mendominasi, lalu Rusia di peringkat ketiga, juga disusul oleh beberapa negara lainnya seperti Jepang, Jerman, Perancis, Turki, Italia, Israel, Korea Selatan, Spanyol, Polandia, India, Swedia dan untuk Asia Tenggara sendiri hanya diwakili oleh negara Singapura dengan perusahaan *ST Engineering* nya. Lihat table 1.1 berikut

Tabel 1. 1

Peringkat 15 negara dengan Industri pertahanan terbaik di dunia tahun 2018(diluarChina)

2018	Negara	Total Penjualan Tahun 2018 (\$M)
1.	Amerika Serikat	201200
2..	Inggris	37380
3.	Rusia	36220
4.	Perancis	23240
5.	Italia	11720
6.	Jepang	9940
7.	Israel	8690
8.	Jerman	8370
9.	India	5850
10.	Korea Selatan	5210
11.	Swedia	3240
12.	Turki	2810
13.	Singapura	1540
14.	Ukraina	1300
15.	Polandia	1250

Sumber:
(2019) *Data for Top 100 for 18 (Excel)*

sipri.org
the SIPRI 2002–
tersedia di

www.sipri.org/databases/armsindustry diakses pada 20 September 2019

Diantara banyak negara-negara yang menjadi aktor dalam perkembangan industri pertahanan tersebut Turki menjadi daya tarik tersendiri bagi penulis dikarenakan dalam satu dekade terakhir Turki sebagai negara yang menempati peringkat ke- 12 dalam industri pertahanan terbaik di dunia, hal ini terlihat dari bagaimana dua perusahaan Turki yaitu *ASELSAN* yang bergerak pada industri sistem pertahanan darat dan *Turkish Aerospace Industries* (TAI) yang bergerak pada industri sistem pertahanan udara, hal ini dapat dilihat pada table 1.2 berikut.

Tabel 1. 2

Peringkat perusahaan Turki selama 4 tahun semenjak memasuki bursa pada data 100 industri pertahanan terbaik di dunia diluar dari Tiongkok menurut SIPRI

Perusahaan	Tahun	Peringkat		Total penjualan Tahun terbaru (\$M)	Total Penjualan tahun sebelumnya (\$M)	Total Penjualan (\$M)
		terbaru	sebelum			
ASELSAN (Turki)	2010	92	103	760	640	792 (2010)
	2011	91	92	850	760	897 (2011)
	2012	91	91	860	850	909 (2012)
	2013	71	91	1110	860	1140 (2013)
Turkish Aerospace Industries (Turki)	2014	95	107	850	780	1001 (2014)
	2015	86	95	890	850	1035 (2015)
	2016	79	86	1120	890	1300 (2016)
	2017	71	79	1240	1120	1437 (2017)

Sumber: sipri.org (2019) *Data for the SIPRI Top 100 for 2002–18 (Excel)* tersedia di www.sipri.org/databases/armsindustry diakses pada 20 September 2019

Turki kini menjadi negara yang cukup aktif dalam membangun kerjasama dengan negara-negara di dunia, namun yang terlihat menarik dari kerjasama ini ialah bagaimana kebijakan politik luar negeri Turki yang berubah lebih mengarah kepada politik luar negeri dengan dasar persamaan identitas ideologi.

Seperti yang kita ketahui dahulunya Turki merupakan sebuah negara islam yang besar dengan bentuk negara Kesultanan, Turki sendiri mendominasi sebagian besar daerah di regional *MENA (Middle East and North Africa)*. itu sendiri, namun kejayaan Turki berakhir seiring dengan berakhirnya juga perang dunia I.

Kejatuhan kesultanan Turki mengakibatkan perubahan yang sangat radikal baik itu identitas politik maupun wilayah negara, pada tahun 1960-2000an kebijakan luar negeri Turki justru cenderung mengarah kepada Eropa dan negara barat hal ini terlihat bagaimana Turki berusaha untuk masuk dalam keanggotaan Uni Eropa dan juga ikut andil secara aktif di dalam *NATO (North Atlantik Treaty Organization)* selain dari pada

itu Turki juga mulai mengadopsi model *Laicite* Perancis kedalam Ideologi negara Turki (Hashem, 2010) sendiri yang dimana model tersebut mengedepankan nilai-nilai sekularisme di dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.

Konsep sekularisme itu sendiri ialah memisahkan pemerintahan dengan agama, sehingga Turki menjadi negara yang sangat sekulerisme selama beberapa dekade, hal ini membuat Turki masuk menjadi aliansi negara barat serta menjadi perpanjangan tangan negara barat terkait stabilitas politik di timur tengah.

Barulah pada tahun 2002 sebuah partai bernama *Adalet Ve Kalkinma Partisi* (AKP) berhasil memenangkan pemilu, merubah arah politik luar negeri Turki secara perlahan yang dimana arah politik luar negeri Turki yang sebelumnya cenderung condong ke arah barat mulai mengubah arah politik luar negeri mereka ke arah regional *MENA*(*Middle East and North Africa*).

Perubahan arah politik luar negeri ini lah yang menjadi pemicu perkembangan industri pertahanan Turki yang mendorong kemajuan dan juga ambisi baru serta juga kembalinya Identitas politik Turki sehingga perubahan arah politik luar negeri Turki dalam lima belas tahun terakhir ini seolah menjadi langkah dari pemerintahan Turki yang berkuasa untuk mengembalikan kejayaan Turki seperti sedia kala, argumentasi ini pun didukung melalui kebijakan-kebijakan politik luar negeri Turki di 10 tahun terakhir lebih tepatnya lagi semenjak partai AKP mengambil alih pemerintahan. Bagaimana Turki seolah memainkan peran sebagai negara yang dapat menjadi pelindung bagi negara Timur Tengah dari serangan dan intervensi pihak asing di negara mereka, sebagai contoh peran Turki dalam membantu pada penyelesaian konflik di Suriah dan juga Irak.

Turki dalam 15 tahun terakhir terlihat sangat berusaha untuk mengembalikan kembali jati diri negara Turki yang sebenarnya di masa dahulu yaitu sebagai pemimpin dari negara-negara islam dunia, melalui peran aktif diplomasi pemerintah Turki yang

berlandaskan agama, hal ini dapat kita lihat bagaimana Turki merupakan negara yang paling vokal apabila menyangkut konflik yang berlandaskan agama Islam sebagai korban utama, sebagai contoh bagaimana Turki merupakan salah satu negara yang vokal dalam penolakan Al-Quds sebagai ibu kota penganut Yahudi (Pujiyanto, 2017), peran aktif pemerintah Turki terkait dengan politik identitas inilah yang seolah menggambarkan ambisi Turki untuk mengembalikan kejayaan mereka sebagai pemimpin negara islam di dunia seperti dahulu kala.

Kerjasama yang dibangun oleh Turki dengan negara-negara seperti German, Inggris dan Amerika Serikat sejak era perang dingin sangat membantu Turki dalam mengembangkan teknologi dan kapasitas mereka dalam pembuatan Alutsista yang modern (Wisniewski, 2015) hal ini juga menjadi tolak ukur bagi penulis bahwa Turki masih memiliki ketergantungan terhadap teknologi negara tersebut.

Meski Turki masih dikenal sebagai negara pengimpor Alutsista dari negara barat namun Turki hanya melakukan Impor terhadap Alusista laut dan udara yang dimana hal ini pun sebagian besar Turki hanya melakukan impor bagian-bagian kecil yang dirasa Turki dapat menunjang teknologi Alusista mereka seperti radar, misil, dan sistem peluncur serta bagian bagian lainnya.

Meski kerap melakukan impor alusista dari negara barat berupa sistem persenjataan laut dan udara namun industri pertahanan darat Turki justru melakukan ekspor dan menjadi salah satu Industri pertahanan terbaik menurut data dari SIPRI (SIPRI, 2019), dimana Aselsan yang merupakan industri pertahanan Turki yang bergerak dibidang alutsista darat seperti mobil lapis baja, Tank, serta juga Artileri menduduki peringkat ke 50 dalam 100 perusahaan pertahanan terbaik di dunia, yang dimana tiap tahunnya mengalami peningkatan penjualan.

Hal ini membuat Turki menjadi negara yang sangat berpengaruh di regional *MENA* (*Middle East and North African*), dengan besarnya pengaruh Turki pada industri alusista di regional *MENA* membuat Turki memiliki hegemoni tersendiri bagi pasar alutsista di regional *MENA* terlihat dari Importir terbesar pada Alusista darat Turki dipegang oleh negara Pakistan dan Irak.

Selain dari pada itu hal yang lebih menarik lagi ialah bagaimana Turki menjadikan Identitas kesamaan agama mereka sebagai salah satu jalur diplomasi perdagangan alusista mereka ini terlihat dari bagaimana Turki memilih pasar alusistanya terhadap negara-negara dengan mayoritas agama Islam (SIPRI, 2019) yang justru memperluas cakupan pasar alusista mereka tidak hanya pada regional *MENA* namun juga merambah ke pasar Asia seperti Malaysia

Rangkaian kerjasama Turki dalam perdagangan alutsista terhadap negara-negara yang berada di kawasan *MENA* tidak terlepas dari adanya indikasi politik luar negeri berdasarkan Ideologi yang dilakukan oleh Turki dikarenakan sebagian besar negara pengimpor merupakan negara dengan mayoritas agama Islam, Indonesia sebagai negara dengan pemeluk agama Islam terbesar di dunia pun menjadi incaran pasar bagi industri pertahanan Turki, namun dalam hal ini Turki justru melakukan kerjasama *joint industry* dengan industri pertahanan Indonesia dalam pembuatan tank ukuran medium

Pada tahun 2010 Indonesia dan Turki menyepakati kerjasama industri pertahanan dalam pembuatan tank ukuran medium, kerjasama ini sendiri akan dikerjakan oleh industri pertahanan masing-masing negara Turki melalui FNSS sedangkan Indonesia melalui PT. Pindad. Kerjasama ini sendiri akan melalui beberapa proses produksi sendiri dalam perjanjian tersebut pembuatan tank medium ini akan melalui 3 tahapan proses pembuatan yaitu proses desain, proses prototyping, dan proses produksi (Pindad, 2016).

Dimana produk akhir ini sendiri akan dibagi penjualannya berdasarkan geografi dimana Indonesia akan menjual produk tank medium ini ke pasar Asia dan Asia Tenggara dengan nama tank Harimau sedangkan Turki akan menjual produk tank medium ini ke pasar Eropa dengan nama produk tank Kaplan MT.

Terdapat hal yang menarik bagi penulis dalam kerjasama antara Turki dan Indonesia, yang mana cukup di ketahui bahwa Indonesia dan Turki bukanlah negara sepadan untuk berkerja sama dalam industri pertahanan tersebut. Sehingga menjadi fenomena yang cukup menarik untuk dikaji yaitu apa yang mendasari Turki dalam melakukan kerjasama industri pertahanan dengan Indonesia.

Indonesia sendiri di ketahui bukanlah negara aktor penting internasional dalam perdagangan alutsista dunia, dan juga kemampuan teknologi yang dimiliki oleh Indonesia masih dapat dikatakan cukup tertinggal jika dibandingkan dengan industri pertahanan Turki yang telah menjadi negara terbaik ke 12 berdasarkan data yang bersumber dari SIPRI pada negara dengan industri pertahanan terbaik di dunia setelah India, Korea Selatan dan Swedia.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Apa kepentingan nasional yang dibawa oleh Turki pada kerjasama Industri Pertahanan pembuatan tank medium antara Indonesia-Turki ?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kepentingan Turki dalam kerjasama antara Indonesia-Turki dalam pembuatan tank ukuran medium?
2. Untuk mengetahui apakah Turki dapat memperoleh kepentingan tersebut dalam proses kerjasama pembuatan tank medium antara Indonesia-Turki?

1.4 MANFAAT PENELITIAN

MANFAAT PRAKTIS

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah Indonesia dalam mengkaji kepentingan nasional yang dibawah oleh negara sahabat pada kerjasama bilateral maupun multilateral di masa yang akan datang terutama dalam kerjasama industri pertahanan

MANFAAT TEORITIS

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan Ilmu Hubungan Internasional terutama dalam pengkajian dasar pokok kepentingan nasional suatu negara dalam menjalin sebuah kerjasama bilateral maupun multilateral.

1.5 TINJAUAN PUSTAKA

No	Penelitian Terdahulu	Keterangan
1	Nama Penulis	Alfita Wulandari
	Judul	Kepentingan Indonesia Bekerjasama Dengan Turki Dalam Industri Pertahanan (Studi Kasus: Pembuatan Tank Medium)
	Nama Jurnal	JOM FISIP Universitas Riau Volume 4 No.2 Oktober 2017
	Tahun	2017
	Hasil Penelitian	Peneliti menemukan bahwasanya kepentingan Indonesia pada kerjasama pembuatan tank dengan Turki merupakan kerjasama yang menguntungkan Indonesia dalam kepentingan pertahanan dan juga ekonomi dimana dengan kerjasama yang bersifat TOT(<i>Transfer of teknologi</i>) ini Indonesia memperoleh keuntungan dalam peningkatan kapasitas dan kemampuan teknologi pertahanan terutama dalam alutsista darat juga Indonesia dapat memperoleh kepentingan ekonomi dengan dapat memanfaatkan pembuatan tank medium ini untuk melakukan penjualan unit tank medium hasil kerjasama ini kepada negara-negara di dunia khususnya di pasar Asia.

	Perbandingan	Penelitian ini akan melihat kepentingan yang dibawa oleh suatu negara dalam menjalin kerjasama industri pertahanan, perbandingan kajian berbeda terletak pada variabel negara yang diteliti dimana peneliti menggunakan negara Turki sebagai variabel penelitian ini.
2.	Nama Penulis	Muhammad Imtiyaz Habibi
	Judul	Kerjasama Industri Pertahanan Indonesia-Turki pada masa pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono periode 2009-2014
	Nama Jurnal	Jurnal Universitas Islam Syarif Hidayatullah Jakarta 2019
	Tahun	2019
	Hasil Penelitian	Penulis menemukan alasan yang menyebabkan Indonesia membangun kerjasama industri pertahanannya dengan Turki. Alasan-alasan itu, tertuangkan dalam kepentingan-kepentingannya Indonesia. Pertama, kepentingan untuk meningkatkan postur pertahanan. Hal ini disebabkan Indonesia tengah mengalami ancaman, baik dari eksternal, dan ketidakmampuan internal dalam menjaga penuh kedaulatan NKRI. Kedua, kepentingan untuk mencapai kemandirian teknologi dalam alutsista. Indonesia juga tengah berupaya menjadikan negaranya untuk lepas dari ketergantungan alutsista, oleh karenanya Indonesia

		membangun kerjasama industri pertahanannya dengan Turki. Ketiga, kepentingan untuk untuk menambah pemasukan keuangan Negara dalam kontribusi untuk mensejahterakan masyarakat
	Perbandingan	Penelitian ini akan melihat kepentingan yang dibawa oleh suatu negara dalam menjalin kerjasama industri pertahanan, perbandingan kajian berbeda terletak pada variabel negara yang diteliti dimana peneliti menggunakan negara Turki sebagai variabel penelitian ini.
3	Nama Penulis	Muhammad Rizky Amrullah
	Judul	Diplomasi Pertahanan Indonesia Terhadap Turki : Studi Kasus Kerjasama Industri Pertahanan
	Nama Jurnal	Jurnal Pertahanan dan bela negara Vol 6 no 1 tahun 2016
	Tahun	2016
	Hasil Penelitian	Kerjasama industri pertahanan yang dilakukan Indonesia dengan negara lain sepatutnya berdasarkan UU Industri pertahanan tahun 2012 yang menitikberatkan kepada alih teknologi. Dari kerjasama pertahanan dengan Turki sendiri Indonesia berhasil menghasilkan dua bentuk kerjasama nyata yaitu alat komunikasi perbatasan dan produksi bersama Tank Kelas Medium. Untuk alat komunikasi perbatasan sudah terealisasi sejak tahun 2012 di wilayah

		perbatasan Indonesia-Malaysia di Kalimantan sedangkan produksi bersama Tank Kelas Medium saat ini masih dalam proses pembuatan prototype oleh PT. Pindad dan FNSS.
	Perbandingan	Penelitian ini akan melihat kepentingan yang dibawa oleh suatu negara dalam menjalin kerjasama industri pertahanan, perbandingan kajian berbeda terletak pada variabel negara yang diteliti dimana peneliti menggunakan negara Turki sebagai variabel penelitian ini.

1.6 LANDASAN TEORI

1. KERANGKA Teori

a) Teori Realisme

Dalam menjelaskan fenomena ini Penulis menggunakan sudut pandang Realis dikarenakan pada fenomena diatas kita dapat melihat bagaimana kedua aktor yang dominan ialah negara, meskipun kedua negara ini mewakili kerjasamanya ini melalui industri pertahanan mereka namun, industri pertahanan pada kerjasama ini merupakan industri pertahanan yang dimiliki oleh negara tersebut, hal ini sejalan sebagaimana para pakar realis menyepakati bahwasanya aktor utama yang berperan dalam hubungan internasional merupakan negara.

Asumsi-asumsi dasar dari kaum realis menurut Jackson dan Sorensen (Jackson & Sorensen, 1999) yaitu: (1) pandangan pesimis atas sifat manusia; (2) keyakinan bahwa hubungan internasional pada dasarnya konfliktual dan bahwa konflik internasional pada akhirnya diselesaikan melalui perang; (3) menjunjung tinggi nilai-nilai keamanan nasional dan kelangsungan hidup negara; (4) skeptisisme dasar bahwa terdapat kemajuan dalam politik internasional seperti apa yang terjadi di dalam kehidupan politik domestik. Secara umum, kaum realis percaya bahwa hubungan antar negara berada dalam sistem anarki internasional.

Kaum realis mempercayai adanya konsep tentang perimbangan kekuatan sebagai kunci utama dalam menjaga perdamaian dunia atau dengan kata lain *Balance Of Power*. Dan juga para kaum realis mempercayai bahwasanya dalam setiap kerjasama yang dibangun oleh suatu negara dengan negara lain dilandasi atas nama kepentingan nasional negara masing-masing atau dengan kata lain kaum realis memiliki sifat kecurigaan pada setiap kerjasama yang di bangun oleh suatu negara.

Paradigma realisme sangatlah berkaitan erat dengan apa yang disebut dengan kepentingan nasional, atau dengan kata lain paradigma realisme merupakan persepektif utama penulis dalam melakukan penelitian ini, dalam kerjasama ini penulis melihat adanya indikasi kepentingan nasional yang dibawa oleh Turki dalam membangun kerjasama industri pertahanan dengan Indonesia.

Selain dari pada itu menurut persepektif realisme aktor utama dalam kerjasama internasional adalah negara, meskipun dalam kerjasama

pembuatan tank medium antara Turki dan Indonesia dikerjakan oleh dua perusahaan alutsista masing-masing negara seperti Turki yang diwakili oleh FNSS dan Indonesia diwakili oleh Pindad namun kedua perusahaan tersebut sendiri merupakan perusahaan nasional yang bergerak dalam pembuatan alutsista kedua negara tersebut atau dengan kata lain dalam kerjasama ini sendiri kedua negara tersebut tetap merupakan aktor utama dalam kerjasama pembuatan tank medium ini.

b). Teori Kepentingan Nasional (National Interest) Donald E. Nuechterlain

Untuk menjelaskan lebih detail lagi terkait fenomena di atas penulis menggunakan teori kepentingan nasional oleh Donald E Nuechterlain, yang dimana teori kepentingan nasional Donald E Nuechterlain ini menjelaskan ada 4 elemen (Nuechterlain , 1976), yaitu pertahanan, ekonomi, relasi dengan negara lain (tata regional), dan Ideologi.

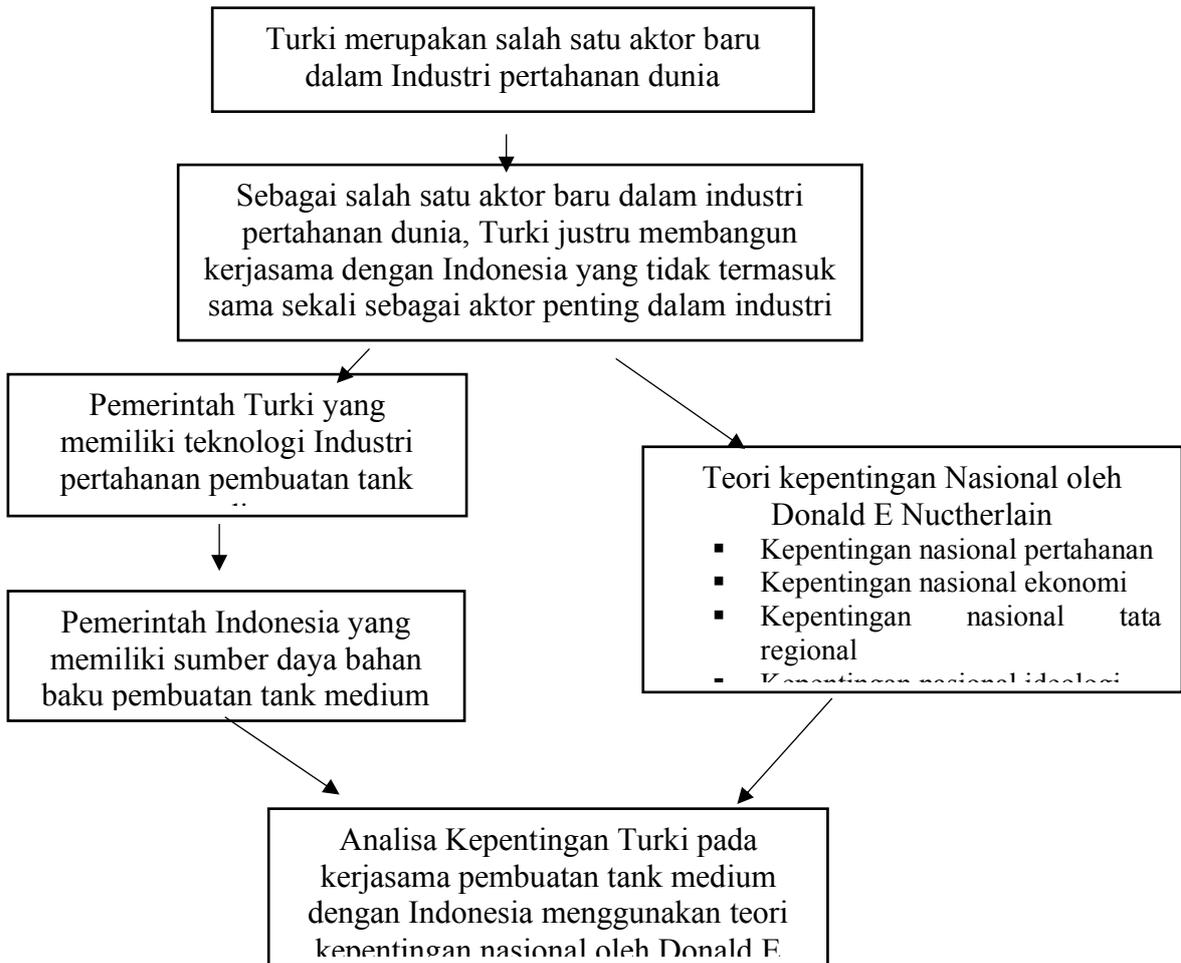
Donald menjelaskan keempat dimensi itu sebagai berikut (Nuechterlain , 1976, p. 248) Kepentingan pertahanan merupakan perlindungan suatu negara dan warga negaranya terhadap ancaman kekerasan fisik yang diarahkan dari negara lain atau ancaman dari negara lain terhadap sistem pemerintahan. Kepentingan ekonomi merupakan stabilitas perekonomian suatu negara dalam interaksi dengan negara lain. Kepentingan tata regional bertujuan untuk menjaga politik internasional dan sistem ekonomi dengan tujuan negara tersebut merasa aman dan warga negaranya dapat beraktivitas dengan baik di

luar negara tersebut. Kepentingan ideologi adalah perlindungan terhadap nilai-nilai yang di anggap penting dan juga di yakini oleh warga negaranya.

Menurut Donald (Nuechterlain, 1979, p. 57) Pertahanan dan Ekonomi Keduanya bisa diwujudkan dengan adanya relasi dengan negara lain yang akan menghasilkan kerjasama. Dengan adanya relasi antar negara, negara bisa merasa aman dan kebutuhannya akan terpenuhi. Namun negara juga membutuhkan ideologi sebagai pegangan teguh dan proteksi bagi setiap rakyatnya.

Berdasarkan 4 elemen utama dalam teori kepentingan nasional Donald E Nuechterlain ini penulis menyimpulkan hipotesis terkait kerjasama Turki dan Indonesia ini, adanya indikasi kuat terkait kepentingan Turki terhadap 4 elemen utama dalam teori kepentingan nasional Donald E Nuechterlain yaitu kepentingan pertahanan, kepentingan ekonomi,

1.7 ALUR PEMIKIRAN



1.8 ARGUMEN UTAMA

Pada penelitian ini peneliti melakukan analisa sementara mengenai kepentingan Turki pada kerjasama pembuatan tank medium dengan Indonesia ini berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Donald E Nuechterlain ada 4 elemen

utama kepentingan nasional yaitu kepentingan nasional pertahanan, kepentingan nasional ekonomi, kepentingan nasional tata regional, kepentingan nasional ideologi.

Analisa sementara peneliti mengenai 4 elemen utama dalam kepentingan nasional yang dibawa oleh Turki pada kerjasama ini, ialah pada kepentingan pertahanan Turki pada kerjasama ini dapat di asumsikan ialah untuk mempererat hubungan bilateral dengan negara Indonesia, dikarenakan Indonesia memiliki andil penting pada stabilitas politik dan keamanan di regional Asia Tenggara selain daripada itu Indonesia merupakan negara dengan kapasitas serta kemampuan militer yang paling besar di regional Asia Tenggara (GlobalFirePower, 2019), dimana Indonesia menduduki peringkat pertama sebagai negara dengan tingkat militer terkuat di Asia Tenggara.

Dalam kepentingan ekonomi Turki, dimana pada kerjasama ini Turki melakukan pengembangan pasar alutsista mereka ke negara Indonesia melalui kerjasama ini Turki tidak hanya dapat menarik minat Indonesia terhadap produk alutsista mereka namun juga, Turki mendapatkan relasi kerjasama yang memiliki potensi besar pada sumber daya alam guna mendukung kerjasama antara Turki dan Indonesia kedepannya sehingga kerjasama pembuatan tank medium ini merupakan pintu bagi kerjasama industri pertahanan antara Turki dan Indonesia dimasa yang akan datang.

Pada kepentingan nasional tata regional disini Turki juga merekatkan kepentingan Ideologinya pada kerjasama ini Turki seolah memperluas pengaruh mereka tidak hanya di regional *MENA* namun juga ke regional Asia Tenggara, dalam perluasan pengaruh ini Turki memiliki spesifikasi utama untuk memperluas relasinya.

Turki dalam membangun pengaruhnya dalam satu dekade terakhir ini menargetkan negara-negara yang menempatkan agama Islam sebagai agama mayoritas di negara mereka, dengan kata lain Turki memperluas pengaruhnya dengan negara-negara islam di dunia. Dengan begitu seolah mengindikasikan Turki mencoba menjadi pemimpin bagi negara-negara islam di panggung politik dunia.

1.9 METODE PENELITIAN

1.9.1 DESAIN PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksploratif, penelitian eksploratif yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan mengumpulkan informasi, pada penelitian ini atau terhadap suatu isu yang belum pernah diteliti sebelumnya sehingga dapat menemukan pengetahuan yang baru terhadap suatu isu atau fenomena.

Dalam penelitian eksploratif ini peneliti mengeksplor sudut pandang Turki pada kerjasama pembuatan tank medium dengan Indonesia, sebagai negara aktor baru dalam industri pertahanan dunia, yang justru menjalin kerjasama pembuatan tank medium dengan negara Indonesia yang bukan sama sekali aktor dalam industri pertahanan dunia, hal ini masih cukup langka mengingat kebanyakan tulisan ilmiah yang berbahasa Indonesia banyak meneliti kerjasama ini melalui sudut pandang Indonesia.

1.9.2 DEFINISI KONSEP

1. Kepentingan nasional

Kepentingan Nasional dapat didefinisikan sebagai keinginan dan tujuan suatu negara yang ingin dicapai oleh negara tersebut, Kepentingan nasional (M, T, SC, & Francis, 2008, p. 217) merupakan tujuan dari negara

yang kemudian diejawantahkan dalam kebijakan luar negeri “*National interest as a guide to foreign policy*”.

2. Industri Pertahanan

Industri Pertahanan berdasarkan definisi UU No. 16 tahun 2012 mendefinisikan industri pertahanan sebagai industri nasional yang terdiri dari badan usaha milik negara dan badan usaha milik swasta baik yang ditetapkan oleh pemerintah untuk sebagian atau seluruhnya menghasilkan alat peralatan pertahanan dan keamanan, jasa pemeliharaan untuk kepentingan strategis di bidang pertahanan dan keamanan yang berlokasi di wilayah NKRI.

3. Tank

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Tank adalah mobil berlapis baja yang beroda gigi yang bergerak (berputar) di atas roda rantai yang melingkari roda-roda giginya, dilengkapi dengan senjata berat pada bagian atas tengah di atas ruang kemudi dan dapat digerakkan berputar ke arah sasaran.

1.9.3 FOKUS PENELITIAN

Variabel	Dimensi	Indikator	Deskripsi
1.9.4 Kepentingan nasional Turki terhadap Indonesia pada pembuatan tank Medium	Kepentingan Nasional Turki	1. Kepentingan Pertahanan	Perlindungan suatu negara dan warga negaranya terhadap ancaman kekerasan fisik yang diarahkan dari negara lain atau ancaman dari negara lain terhadap sistem pemerintahan.
		2. Kepentingan Ekonomi	Stabilitas perekonomian suatu negara dalam interaksi dengan negara lain.
		3. Kepentingan tata regional	Bertujuan untuk menjaga politik international dan sistem ekonomi dengan tujuan negara tersebut merasa aman dan warga negaranya dapat beraktivitas dengan baik di luar negara tersebut.
		4. Kepentingan Ideologi	Perlindungan terhadap nilai-nilai yang di anggap penting dan juga di yakini oleh warga negaranya.

UNIT ANALISIS

Unit analisis pada suatu penelitian dapat di deskripsikan melalui individu, kelompok, organisasi, lokasi, instansi, waktu maupun benda untuk penentuannya sendiri ditentukan melalui penentuan fokus permasalahan pada penelitian itu sendiri. Dalam penelitian ini penulis menentukan unit analisis negara yaitu Turki, mengenai kepentingan Turki pada kerjasama pembuatan tank medium dengan Indonesia

1.9.5 JENIS DAN SUMBER DATA

Pada penelitian “Kepentingan Turki Pada Kerjasama Indonesia-Turkki Dalam Pembuatan Tank Medium (*KAPLAN MT*)” akan menggunakan penelitian dengan jenis data yang akan bersumber dari data sekunder yang merupakan sumber utama dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (Sugiono, 2011) Sumber data sekunder ini dapat berupa hasil pengolahan lebih lanjut dari data primer yang disajikan dalam bentuk lain atau dari orang lain. Data ini digunakan untuk mendukung informasi dari data primer yang diperoleh baik

dari wawancara, maupun dari observasi langsung ke lapangan yang dapat berupa artikel, buku, skripsi berita ataupun dokumen dan tulisan lainnya.

1.9.6 TEKNIK DAN PENGUMPULAN DATA

1. Studi Pustaka

Studi pustaka adalah teknis pengumpulan data berdasarkan data – data yang di dapat dari penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan penelitian yang akan di bahas seperti buku ataupun dokumen lainnya dengan data yang akurat di dapat berdasarkan sumber data internal dan juga data eksternal.

- a) Data internal adalah data atau informasi yang akan bersumber dari suatu Lembaga atau instansi secara langsung yang bersumber dari tempat penelitian
- b) Data eksternal adalah data yang menggambarkan suatu penelitian yang terjadi diluar instansi tersebut

Adapun pada penelitian ini penulis menggunakan teknik studi pustaka pada teknik pengumpulan data dan menggunakan sumber data eksternal dan juga internal yang dapat dipertanggung jawabkan orisinalitas dan hasil penelitiannya

2. Sumber Skunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak memberikan informasi secara langsung kepada pengumpul data. Sumber data sekunder (Sugiono, 2011) ini dapat berupa hasil pengolahan lebih lanjut dari data primer yang disajikan dalam bentuk lain atau dari orang lain. Data ini digunakan untuk mendukung informasi dari data primer yang diperoleh baik dari wawancara, maupun dari observasi langsung ke lapangan.

1.9.7 TEKNIK KEABSAHAN DATA

Pada penelitian ini penulis menggunakan metode Teknik keabsahan data studi dokumen, jika diasumsikan dokumen itu merupakan sumber data tertulis, maka terbagi dalam dua kategori yaitu sumber resmi dan tak resmi. Sumber resmi merupakan dokumen yang dibuat/dikeluarkan oleh lembaga/perorangan atas nama lembaga. Sumber resmi sendiri memiliki dua bentuk yaitu (Kosim, 1988) sumber resmi formal dan sumber resmi informal. Sumber tidak resmi, merupakan dokumen yang dibuat/dikeluarkan oleh individu tidak atas nama lembaga.

Secara garis besarnya studi dokumen merupakan teknik pengolahan dokumen penelitian sebelumnya sebagai suatu sumber penelitian baru, dokumen tersebut dapat berupa karya ilmiah, dokumen pemerintah, foto dan dokumen lainnya.

Pada penelitian “Kepentingan Turki Pada Kerjasama Indonesia-Turkki Dalam Pembuatan Tank Medium (*KAPLAN MT*)” peneliti menggunakan teknik keabsahan data berupa studi dokumen, dimana peneliti mengelola beberapa jurnal ,tulisan ilmiah dan dokumen yang dapat dipertanggung jawabkan hasil dari penelitiannya mengenai kerjasama antara Turki-Indonesia baik kerjasama politik, ekonomi, kebudayaan ataupun kerjasama lainnya lalu menganalisanya menggunakan teori kepentingan nasional oleh Donald E Nuetcherlain sebagai dasar analisa peneliti pada penelitian ini.

1.9.8 TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik analisa data merupakan langkah yang di gunakan untuk menentukan dari penelitian analisa data berfungsi untuk menyimpulkan hasil dari penelitian agar penelitian tersebut memberikan informasi serta pengetahuan ataupun rujukan sehingga bermanfaat bagi pembaca ataupun instansi

Penelitian ini akan menggunakan metode penelitian kualitatif menurut Sugiono (Sugiono, 2011) , metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah,(sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan tri-angulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan arti dari pada generalisasi.

Penelitian yang akan penulis lakukan bersifat deskriptif analitis, dimana data yang ditemukan tidak dituangkan dalam bentuk angka namun data tersebut oleh penulis segera dianalisis dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya dengan disajikan dalam bentuk uraian naratif (Ferdiansyah, 2015, p. 3), Selain dari pada itu penulis akan menggunakan metode analisis data dengan 3 tahapan dari Miles dan Huberman, Dalam kegiatan analisis data ini menurut (Miles, 1994, pp. 10-11) terdiri dari tiga tahapan antara lain:

1. Reduksi data

Reduksi data ini merujuk pada proses untuk memilah data, kemudian pemfokusan, penyederhanaan, kegiatan abstraksi data, data yang muncul kemudian ditransformasikan dalam bentuk catatan. Kegiatan ini terus menerus dilakukan selama penelitian kualitatif.

2. Penyajian data

Data yang telah diperoleh dan melalui proses reduksi data serta melalui tahap pengolahan data dengan menggunakan konsep yang relevan dengan penelitian ini

kemudian akan disajikan. Penyajian data dalam penelitian ini dalam bentuk teks naratif.

3. Pengambilan kesimpulan

Tahap pengambilan kesimpulan ini penulis akan menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah diolah kemudian disajikan pada tahap sebelumnya. Kesimpulan yang diambil berguna untuk menjawab pertanyaan masalah serta untuk melihat terpenuhi atau tidaknya tujuan penelitian.

Pada penelitian “Kepentingan Turki Pada Kerjasama Indonesia-Turki Dalam Pembuatan Tank Medium (*KAPLAN MT*)” peneliti menggunakan teknik keabsahan data berupa studi dokumen, dimana peneliti mengelola beberapa jurnal, tulisan ilmiah dan dokumen yang dapat dipertanggung jawabkan hasil dari penelitiannya mengenai kerjasama antara Turki-Indonesia baik kerjasama politik, ekonomi, kebudayaan ataupun kerjasama lainnya, setelah mengelola dan memilah dokumen dan tulisan ilmiah tadi peneliti lalu menganalisanya menggunakan teori kepentingan nasional oleh Donald E. Dugger sebagai dasar analisa peneliti pada penelitian ini, lalu menarik kesimpulan mengenai kepentingan nasional Turki terhadap Indonesia pada pembuatan tank medium ini.

DAFTAR PUSTAKA:

BukuE-Book :

- Amrullah, M. R. (2016). Diplomasi Pertahanan Indonesia Terhadap Turki : Studi Kasus Kerjasama Industri Pertahanan. *Jurnal Pertahanan dan Bela Negara Vol 6 No 1 Tahun 2016*.
- Budiarjo, M. (1981). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia.
- Cottey, A., & Forster, A. (2004). *Reshaping Defense Diplomacy : New Role for Military Cooperation Assistance*. Oxford University Press for The International Institute of Strategic Studies.
- Ferdiansyah, M. (2015). *Dasar Penelitian Kualitatif*. Bogor: Cv. Herya Media.
- Hashem, N. (2010). *Islam Sekularisme dan Demokrasi Liberal*. Jakarta: P.T Gramedia Pustaka.
- Jackson, R., & Sorensen, G. (1999). In *Introduction to International Relations* (pp. 87-138). Oxford University Press.
- Kosim, E. (1988). *Metode Sejarah; Asas dan Proses*. Bandung: Jurusan Sejarah UNPAD.
- Kusumaatmadja, M. (1982). *Politik Luar Negeri Indonesia dan Pelaksanaanya Dewasa ini : Kumpulan Karangan dan Pidato*. Jakarta.
- M, G., T, O., SC, R. T., & Francis. (2008). *International relations : The Key Concepts*.
- Miles, M. B. (1994). *An Expanded Sourcebook:Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publications.
- Nuechterlain, D. E. (1976). *National Interest and Foreign Policy*. British Journal of International Studies.
- Nuechterlain, D. E. (1979). *National Interest A New Approach Vol 23*. Orbis.
- Sugiono. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trubowitz, P. (1998). *Defining The National Interest : Conflict and Change in American Foreign Policy*. Texas, Austin: The Univesity of Chicago Press.

Skripsi/Tesis :

- Arifin, M. (2010). *Tesis : Diplomasi Pertahanan Indonesia terhadap Korea Selatan*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Habibi, M. I. (2018). Kerjasama industri pertahanan Indonesia-Turki pada masa pemerintahan Presiden Susilo Bambang Yudhoyono Periode 2009-2014.

Jurnal :

- Arturo, V. (2018, December). *About National Defence*. Tersedia di researchgate.net: https://www.researchgate.net/publication/329365580_About_National_Defence

Bakeer, .A. (2019, juli 17). *Challenges Threaten Rise Turkey's Defense Industry*. Tersedia di middleeastinstitute.com: www.mei.edu/publications/challenges-threaten-rise-turkeys-defense-industry

Tabrani, Z. A. (2016). Perubahan Ideologi Keislaman Turki (Analisis Geo-Kultur Islam dan Politik Pada Kerajaan Turki Usmani). *Jurnal Edukasi : Jurnal Bimbingan Konseling*.

Wisniewski, R. (2015). Military Industrial Aspects of Turkish Defence Policy. *Rocznik Integracji Europejskiej*. 215. 10. 14746/rie.2015.9.14, 219.

Undang-Undang :

UU Republik Indonesia NO 16 Tahun 2012 Tentang Industri Pertahanan

Website :

Ankara, K. (2020, Juli 14). *Indonesia & Turki*. Tersedia di Kemlu.go.id: www.kemlu.go.id/ankara/id/read/indonesia-turki/51/etc-menu

Damasha, K. (2019, Desember 27). *Mengenal Tank Harimau dan fakta-faktanya Yang Mengejutkan* . Tersedia dicekaja.com: www.cekaja.com/info/mengenal-harimau-tank-beserta-fakta-faktanya-yang-mengejutkan

Diken. (2020, September 28). *AKP, CHP, MHP ve İYİ Parti'den ortak Azerbaycan bildirisi* . Tersedia di diken.com: www.diken.com.tr/akp-chp-mhp-ve-iyi-partiden-ortak-azerbaycan-bildirisi/

FNSS. (2020, Juli 17). *Company Profile*. Tersedia di FNSS.COM.TR: www.fnss.com.tr/en/corporate/about-us/company-profile

GlobalFirePower. (2019). *South East Asian Military Power*. Tersedia di globalfirepower.com: globalfirepower.com

Globalfirepower. (2020, Agustus 09). *Military Strength Ranking*. Tersedia di globalfirepower.com: www.globalfirepower.com/countries-listing.asp

Hamdani, T. (2020, Oktober 29). *Seruan Keras Erdogan : Boikot Produk Perancis!* Tersedia di finance.detik.com: <https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-5233123/seruan-keras-erdogan-boikot-produk-prancis>

Kemlu. (2016). *Bebas Visa Kunjungan*. Tersedia di kemlu.go.id: ex.kemlu.go.id/istanbul/id/layanan-visa/Pages/Bebas-Visa-Kunjungan.aspx

Kemlu. (2017). *Pertemuan tingkat menteri SKB ke 8 Indonesia-Turki*. Tersedia di kemlu.go.id: www.kemlu.go.id/id/news/pertemuan-tingkat-menteri-skb-ke-8-indonesia-turki-2

KKIP. (2020, Juli 18). *Sejarah Industri Pertahanan Indonesia*. Tersedia di kkip.go.id: www.kkip.go.id/sejarah/

Kusnandar, V. B. (2019, September 25). *Indonesia, Negara dengan Penduduk Muslim Terbesar Dunia*. Tersedia di databoks.katadata.co.id: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/09/25/indonesia-negara-dengan-penduduk-muslim-terbesar-dunia#>

- Muhaimin. (2020, Oktober 28). *Erdogan sebut Yerusalem Milik Turki*. Tersedia di sindonews.com: www.international.sindonews.com/read/184346/43/erdogan-sebut-yerusalem-milik-turki-1601683857/10
- Nailufar, N. N. (2020, April 27). *Perbedaan G20 G7 dan G8*. Tersedia di kompas.com: www.kompas.com/skola/read/2020/04/27/080000369/perbedaan-g20-g7-dan-g8?page=all
- Pindad. (2016, Juli 14). *Pindad dan FNSS Luncurkan Desain Medium Tank di Indo Defence 2016*. Tersedia di pindad.com: www.pindad.com/pindad-dan-fnss-luncurkan-desain-medium-tank-di-indo-defence-2016
- Pindad. (2020, Agustus 09). *Kembangkan Produksi Alutsista Pindad Gandeng 3 Negara*. Tersedia di pindad.com: www.pindad.com/kembangkan-produksi-alutsista-pindad-gandeng-3-negara
- Pindad. (2020, Juli 19). *Medium Tank*. Tersedia di pindad.com: www.pindad.com/medium-tank
- Pindad. (2020, Agustus 09). *Pindad Sebagai Perseroan*. Tersedia di pindad.com: www.pindad.com/pindad-sebagai-perseroan
- Pindad. (2020, Agustus 09). *Special Vehicles*. Tersedia di pindad.com: www.pindad.com/special-vehicles
- Pujianto, C. (2017). *Turki Mengutuk Keras Klaim Israel tentang Al-Quds Sebagai Ibu Kota Penganut Yahudi*. Tersedia di Islampos.com: www.islampos.com/turki-mengutuk-keras-klaim-israel-tentang-al-quds-sebagai-ibu-kota-penganut-yahudi-40904/
- Resistensia. (2017, Juni 6). *Jalan Ambisius Turki Menuju kemandirian militer*. Tersedia di resistensia.org: www.resistensia.org/internasional/jalan-ambisius-turki-menuju-kemandirian-militer/
- Saputra, Y. E. (2019, Oktober 10). *Mengapa Turki Menyerang Kurdi di Suriah*. Tersedia di tempo.com: https://dunia.tempo.co/read/1258097/mengapa-turki-meny Serang-kurdi-di-suriah?page_num=2
- Saputro, L. (2017, April 13). *Bagaimana Turki Utsmani Dekat dengan Aceh di masa Lampau*. Tersedia di goodnewsfromindonesia.id: www.goodnewsfromindonesia.id/2017/04/13/bagaimana-turki-utsmani-dekat-dengan-aceh-di-masa-lampau
- Setneg. (2015, November 15). *Pertemuan G20 dimulai, Indonesia satu-satunya Negara Asean Anggota G20*. Tersedia di setneg.go.id: www.setneg.go.id/baca/index/pertemuan_g20_dimulai_indonesia_satu-satunya_negara_asean_anggota_g20
- Shafira, Z. (2020, January 04). *Meninjau Pos-Islamisme Erdogan dan AKP di Turki*. Tersedia di pinterpolitik.com: <https://www.pinterpolitik.com/meninjau-pos-islamisme-erdogan-dan-akp-di-turki/>
- SIPRI. (2019, Oktober 25). Tersedia di Sipri.Org: <https://www.sipri.org/databases/armsindustry>
- SSB. (2020, Juli 17). *SSB*. Tersedia di ssb.gov: www.ssb.gov.tr/WebSite/contentlist.aspx?PageID=39&LangID=2
- Tcsavunma. (2020, September 03). *twitter Tcsavunma*. Tersedia di twitter.com: <https://twitter.com/tcsavunma>

TurkeyDefence. (2020, Agustus 09). *FNSS- The World's Notable Turkish Partner In Innovative Products*. Tersedia di defenceturkey.com: www.defenceturkey.com/en/content/fnss-the-world-s-notable-turkish-partner-in-innovative-products-2658